

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TEKNIK *BUZZ GROUP* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI GLOBALISASI

Maulida Mutiarani

SD Negeri Ledug, Banyumas, Purwokerto, Indonesia

Email: mollymutiarani@yahoo.com

Abstract. *Students' discipline attitude and learning achievement of civic education in the fourth grade of SD Negeri Ledug was considered low and several students were slow in doing the assignment given by the teachers because they could not optimize the given time well. Their civic education learning achievement often did not reach minimum requirement mastery set by school especially in the topic of globalization. Therefore, this research aimed to develop discipline and civic education learning achievement on materials of globalization through Buzz Group collaborative technique learning model. The subject of this research was Classroom Action Research conducted in two cycles. Each cycle consisted of two meeting and the procedures covering planning, action, observation and reflection. Data of students discipline development were obtained from students discipline attitude scale and and learning achievement data were obtained from evaluation test given in each meeting. Based on the result, the result of students discipline development in cycle I obtained average score of 76,61% and improved in cycle II to 83,89%. The obtained average score of learning achievement in cycle I was 63,33% and improved in cycle II to 80%. Therefore it could be concluded that Buzz Group collaborative technique learning model could improve discipline and civic education learning achievement of the fourth graders of SD Negeri Ledug.*

Keywords: *Buzz Group, learning achievement, civic education, collaborative learning model, discipline*

Abstrak. Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Teknik Buzz Group untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Globalisasi di Kelas IV SDN Ledug. Sikap disiplin siswa dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan di kelas empat SD Negeri Ledug dianggap rendah dan beberapa siswa lambat dalam melakukan tugas yang diberikan oleh guru karena mereka tidak dapat mengoptimalkan waktu yang diberikan dengan baik. Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan mereka sering tidak mencapai penguasaan persyaratan minimum yang ditetapkan oleh sekolah terutama dalam topik globalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan prestasi belajar disiplin dan pendidikan kewarganegaraan pada bahan-bahan globalisasi melalui model pembelajaran kolaboratif teknik Buzz Group. Subjek penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan prosedur yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data pengembangan disiplin siswa diperoleh dari skala sikap disiplin siswa dan data prestasi belajar diperoleh dari tes evaluasi yang diberikan dalam setiap pertemuan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil pengembangan disiplin siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 76,61% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,89%. Skor rata-rata prestasi belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 63,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 80%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran teknik kolaboratif Buzz Group dapat meningkatkan prestasi belajar disiplin dan pendidikan kewarganegaraan siswa kelas empat SD Negeri Ledug.

Kata kunci: Buzz Group, prestasi belajar, pendidikan kewarganegaraan, model pembelajaran kolaboratif, disiplin

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan membentuk diri berdasarkan ciri-ciri masyarakat Indonesia. Mata pelajaran ini mengajarkan berbagai macam nilai moral dan kebangsaan dalam teori maupun praktiknya. Tujuan dari pembelajaran PKn adalah untuk membekali peserta didik dalam menghadapi dan menyikapi keadaan lingkungan sekolah, bermain maupun tempat tinggal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pelajaran PKn adalah terkait dengan rendahnya disiplin siswa dalam belajar PKn dan rendahnya prestasi belajar PKn siswa.

Rendahnya disiplin siswa dapat dilihat dari banyak siswa tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, seringkali bergurau saat pelajaran PKn berlangsung dan siswa kurang perhatian saat guru mengajar. Prestasi yang rendah dapat dilihat dari ulangan harian PKn pada materi Globalisasi tahun 2012-2013 yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang nilainya di bawah KKM.

Faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan di dalam kelas tersebut karena metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Alternative tindakan yang dipilih adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kolaboratif teknik *Buzz Group* karena dirasa tepat untuk meningkatkan sikap disiplin dan prestasi belajar siswa yang membiasakan siswa untuk disiplin waktu.

Karakter merupakan budi pekerti yang dimiliki setiap individu. Selanjutnya pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta

didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya (Samani dan Hariyanto, 2012: 44). Menurut Naim (2012: 143) disiplin tidak bisa dibangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak.

Menurut Sardiman (2007: 20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Prestasi belajar siswa merupakan kemampuan yang dihasilkan karena usaha belajar. Menurut Taniredja (2009: 3) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy* dan *political participation*, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa.

Model pembelajaran kolaboratif teknik *Buzz Group* (Kelompok Desas Desus) menurut Barkley (2012: 169) adalah sebuah tim yang terdiri atas empat hingga enam siswa yang dibentuk dengan cepat dan tanpa persiapan untuk merespon pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran. Setiap kelompok dapat merespon satu atau lebih pertanyaan, semua kelompok dapat mendiskusikan masalah yang sama atau berbeda. Diskusi bersifat informal dan siswa tidak perlu sampai pada sebuah konsensus, tetapi hanya sekedar bertukar pikiran.

Tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn Globalisasi setelah diterapkannya metode pembelajaran *Buzz Group* di kelas IV SD Negeri Ledug.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Empat tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen pengumpulan data non tes dalam PTK ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

PTK yang akan dilakukan di kelas IV SD Negeri Ledug diperoleh dengan cara tes, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas maka alat pengumpulan data yang digunakan teknik pengambilan data dengan tes menggunakan tes tertulis, dan data pengambilan dengan non tes menggunakan pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

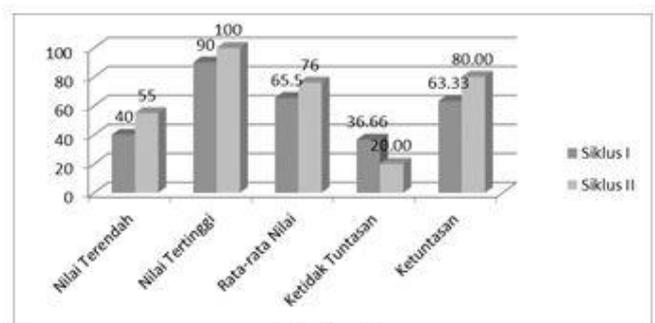
Berdasarkan proses pembelajaran matematika menggunakan metode penemuan terbimbing pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram hasil angket siklus I dan II

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata keseluruhan skor angket siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh persentase 76,61%, sedangkan pada siklus II memperoleh persentase 83,89%. Peningkatan yang terjadi yaitu siswa menganggap pembelajaran menggunakan **Prestasi belajar siswa**

teknik *Buzz Group* pada siklus II lebih mudah dan menarik, karena sudah mengetahui tahapan pembelajaran pada siklus I. Guru merasa lebih mudah menerapkan pembelajaran pada siklus II karena sudah mengetahui kekurangan dan melakukan refleksi pada siklus I.



Gambar 2. Diagram hasil prestasi belajar siklus I dan II

Berdasarkan Gambar 2 diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan teknik *Buzz Group*. Pada siklus I siswa yang tuntas memenuhi KKM sebesar 63,33%, hal ini menunjukkan bahwa

ketuntasan belajar siswa belum memenuhi indicator keberhasilan yang diharapkan maka diadakan siklus II yang menghasilkan ketuntasan belajar siswa sebanyak 80,00%

Berdasarkan Gambar 4 diketahui aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I

memiliki rata-rata yang diperoleh sebesar 68,23% dan pada siklus II memiliki rata-rata yang diperoleh sebesar 78,85%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer II diketahui pada siklus II siswa lebih cenderung memperhatikan guru saat memberikan penjelasan dan dapat melakukan diskusi kelompok dengan tertib.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kolaboratif teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Globalisasi di Kelas IV SD Negeri Ledug, siswa mengalami peningkatan persentase ketuntasan belajar yaitu 63,33% pada siklus I menjadi 80,00% pada siklus II dengan kriteria “baik sekali”.
2. Model pembelajaran Kolaboratif teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan sikap disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Globalisasi, siswa mengalami peningkatan dengan persentase 76,61% pada siklus I menjadi 83,89% pada siklus

Saran agar sikap disiplin dan prestasi belajar siswa terus meningkat, antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif teknik *Buzz Group* agar lebih teratur

maka sebelum pembagian kelompok, guru memberikan arahan serta aturan dalam pembagian dan tugas kelompok.

2. Agar kondisi kelas terlihat tertib, maka guru harus bisa mendekati dan memperingati siswa yang menimbulkan ketidak tertiban.
3. Dalam diskusi kelompok dengan teknik *Buzz Group*, siswa yang kurang terlihat kurang paham mengenai tugasnya harus didekati dan diberi arahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barkley, Elizabert E dkk. 2012. *Collaborative Learning Teqniques*. Bandung: Nusa Media.
- Naim, N. 2012. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taniredja, T. dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Bandung: CV. Alfabeta